

ABSTRAK

Nama : Wildan Muchsin Abdillah
Program Studi : Teknik Sipil
Judul : Analisis Karakteristik Operasional Angkutan Umum
Shuttle Bus Area Summarecon Serpong
Dosen Pembimbing : Ir. Nur Hakim, MCE.

Summarecon Serpong merupakan salah satu kota mandiri yang dikembangkan oleh PT. Summarecon Agung bekerja sama dengan Grup Keris sejak tahun 1993, yang kemudian dikenal dengan nama Gading Serpong. Pada tahun 2004 memutuskan untuk mengembangkan kawasan Gading Serpong secara sendiri-sendiri. Paramount Land menyediakan jasa angkutan umum yaitu Shuttle bus sebagai sarana transportasi di kawasan Gading Serpong.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis karakteristik dan kinerja operasional angkutan umum, serta mengetahui pola pergerakan penumpang Shuttle bus area Summarecon. Analisis yang digunakan terdiri dari faktor muat (*load factor*), kecepatan rata-rata, waktu perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antar (*headway*), waktu tunggu, jumlah armada, pola pergerakan asal tujuan penumpang, integrasi moda transportasi dan pedestrian dengan pengumpulan data (primer dan sekunder).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Shuttle bus rute SMS-Cluster-SMS masuk dalam kategori sedang. Analisis jumlah kebutuhan armada dengan headway dan demand perlu adanya penambahan armada pada bus. Pola pergerakan asal penumpang terbanyak berada di halte Summarecon dan tujuan terbanyak berada di zona 1 yang terdapat di kelurahan Pakulonan Barat. Pada pedestrian di kawasan halte Summarecon memiliki tingkat pelayanan F dan E.

Kata Kunci : *Transportasi, Karakteristik, Kinerja Operasional, Integrasi, Pedestrian*

ABSTRAK

Summarecon Serpong is an independent city developed by PT. Summarecon Agung in collaboration with the Keris Group since 1993, which became known as Gading Serpong. In 2004 it was decided to develop the Gading Serpong area independently. Paramount Land provides public transportation services, namely shuttle buses as a means of transportation in the Gading Serpong area.

The purpose of this study is to analyze the characteristics and operational performance of public transport, as well as to determine the movement pattern of the Summarecon shuttle bus passengers. The analysis used consists of load factor, average speed, travel time, frequency of service, headway, waiting time, number of fleets, movement patterns of origin of passenger destinations, integration of transportation and pedestrian modes with data collection (primary and secondary).

The results showed that the Shuttle bus SMS-Cluster-SMS route was included in the medium category. Analysis of the number of fleet needs with headway and demand requires additional fleets on buses. The movement pattern of most passengers from origin is at the Summarecon bus stop and the most destinations are in zone 1 in Pakulonan Barat village. The pedestrian in the Summarecon bus stop area has service levels F and E.

Keywords : *Transportation, Characteristics, Operational Performance, Integration, Pedestrian*